

The Role of Anxious Attachment Style on Parasocial Relationship with Fictional Characters in TV Shows Among Young Adults

Nabila Nurul Maharani¹, Haidar Buldan Thontowi²

^{1,2} Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

e-mail: *nabila.nur2003@mail.ugm.ac.id, haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstract. The increase of media consumption in young adults today has significantly increased narrative engagement and parasocial relationships with fictional characters as a substitute to real social relationships. Furthermore, this study aims to investigate the relationship between anxious attachment style and parasocial relationship with fictional characters in television shows among young adults. Anxious attachment, characterized by a heightened need for intimacy coupled with a fear of rejection and abandonment, is hypothesized to significantly influence the development and intensity of parasocial relationships. On the other hand, parasocial relationships are one-sided emotional bonds that viewers form with media personas, providing a sense of companionship and emotional support. Utilizing the Experiences in Close Relationships Scale to measure attachment styles, and the Multiple Parasocial Relationship Scale, this research aims to explore how individuals with high levels of anxious attachment engage more deeply with fictional characters to fulfill unmet emotional needs. The findings of this study have significant implications for understanding the compensatory mechanisms employed by anxiously attached individuals in their media consumption behaviors, offering insights into potential interventions for fostering healthier relational patterns.

Keywords: *parasocial relationship, anxious attachment style, fictional characters*

Abstrak. Meningkatnya konsumsi media di kalangan dewasa muda saat ini telah meningkatkan keterlibatan narasi dan hubungan parasosial dengan tokoh fiksi secara signifikan sebagai pengganti hubungan sosial nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya keterikatan cemas dan hubungan parasosial dengan karakter fiksi dalam acara televisi di kalangan dewasa muda. Keterikatan cemas, yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan keintiman ditambah dengan rasa takut akan penolakan dan pengabaian, diperkirakan secara signifikan mempengaruhi perkembangan dan intensitas hubungan parasosial. Di sisi lain, hubungan parasosial adalah ikatan emosional sepihak yang dibentuk pemirsa dengan persona media, sehingga memberikan rasa persahabatan dan dukungan emosional. Memanfaatkan Skala Pengalaman dalam Hubungan Dekat untuk mengukur gaya keterikatan, dan Skala Hubungan Parasosial Berganda, penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi bagaimana individu dengan tingkat keterikatan cemas yang tinggi terlibat lebih dalam dengan karakter fiksi untuk memenuhi kebutuhan emosional yang belum terpenuhi. Temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan untuk memahami mekanisme kompensasi yang digunakan oleh individu yang merasa cemas dalam perilaku konsumsi media mereka, sehingga memberikan wawasan mengenai intervensi potensial untuk mendorong pola relasional yang lebih sehat.

Keywords: *hubungan parasosial, gaya keterikatan cemas, tokoh fiksi*

UNTUK DIREVIEW